

BAB III

OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek penelitian yaitu sebuah pemberitaan pada 2 media online yaitu Detik.com dan Tribunjabar.id yaitu dipublikasikan pada tanggal 02 Desember 2022

Pengumpulan data pada penelitian ini wartawan dari media media pemberitaan ini menggunakan teknik observasi dari naskah berita dan wawancara dari informan serta narasumber terkait pemberitaan yang akan diteliti penelitian dapat dilihat daei bagaimana seorang wartawan memiliki isu yang akan ditonjolkan dalam sebuah naskah yang akan dipublikasikan

3.1.1 Detik.com



Gambar 3.1 – Logo Deti.com

Situs Berita detik.com adalah produk media yang dibuat oleh PT Agranet Multicitra Siberkom (Agrakom). PT Agarkom didirokan oleh empat orang Budiono Darsini, Abdul Rahman, Didi Nugrahadi, dan Yayan Sopyan pada Iktober 1995

(disahkan januari1996), dan bergerak dibidang pembuatan web (webservices). Perusahaan itu cepat maju karena memiliki klien-klien besar, antara lain PT Area Interpersonal, Kompas Gramedia, PT Timah, United Tracter BCA, Infomedia, Bank Mandiri, dan lain-lain.

Karena kemajuan perusahaan tersebut dalam memberikan layanan pembuatan web dan juga services management, bosting, dan lain-lain, maka pundi-pundi perusahaan tersebut lumayan menguntungkan. Dari keempat nama tersebut, tiga diantaranya adalah wartawan . yakni Budiono Darsono, Abdul Rahman, dan Yayan Sofyan. Sedangkan Didi merupakan seorang professional dari Bank Exim. Budiono Darsomo adalah wartawan yang berpengalaman di surahaya post. Tempo, Berita Buana, SWA-sembada, majalah prospek, tabloid Detik, dan SCTV sedangkan Abdula Rahman memulai dari tempo, SWA- sambada, berita Buana dan Prospek. Adapun yayan, seb elumnya dia wartawan di tabloid Detil dan saat mahasiswa mengelola pers kampus Balariung, kampus Bulaksumur Universitas Gajag Mada, Yogyakarta. Mereka Berempat itulah pendiri PT Agrakom. Namun dua orang Yayan Sopyan dan Didi Nugrahadi mengundurkan diri pada 2022. Tak lama kemudian, masuklah Calvin Lukmantara yang memang penisnis internet.

Server Detik.com sudah siap di akses pada 30 mei 1998, namun mulai online dengan sajian lengkap pada 9 Juli 1998. Tanggal 9 juli itu kemudian ditetapkan sebagai hari lahirnya Detik.com yang didirikan oleh Budiono Darsono, Yayan Sopyan, Abdul Rahman, dan Didi Nugrahadi. Semula peliputan Detik.com terfokus pada berita politik, ekonmi, dan teknologi informasi. Baru setelah situasi politik reda ekonomi mulai membaik Detik.com memutuskan untuk memasukkan berita

hiburan dan olahraga. Bahan bahan berita Detik.com didapat dari pengembangan informasi dari televisi yang langsung dihubungkan ke lokasi kejadian, serta dari beberapa prang wartawan di berbagai tempat.

Berita pertama Detik.com yang terbit pada 9 juli mengenai Munas Golkar ditulis oleh Budiono Darsono. Pada saat itu tag dibagian atas Detik.com masih tertuliskan “the rick com” tapi alamat domainnya sudah www.detik.com. Diatasnya ada honner dengan tulisan “Karena di bawah kepala ada otak, stop asal njeplak”. Budiono Darsono adalah pencetus ide dan pencipta brand Detik.com.

Otomatis Budiono Darsono adalah pemilik resmi Detik.com. yang merupakan produk dari perusahaan PT Agrakom yang dimiliki empat orang tersebut. Budiono secara tepat memilih nama Detik.com karena terdengar ringkas, gampang diucapkan, dan gampang diingat. Selain itu, dalam konteks makna yang berkaitan dengan waktu, detik adalah satuan waktu terpendek sehingga Detik.com dikonseps untuk menyampaikan berita-berita secepat mungkin.

3.1.1.1 Struktur Organisasi

Situs Detik.com sesungguhnya bukanlah perusahaan tersendiri. Ini adalah penerbit dibawah perusahaan PT Agrakom. Dalam struktur organisasi. Yang tertinggi di Detik.com bukanlah pemimpin redaksi. Posisi tertinggi Agrakom adalah direktur operasional, direktur teknologi infoemasi, direktur konten (peminpin Redaksi).

Peminpin redaksilah yang setiap hari memberikan komando pada jajaran redaksi Detik.com dan menggerakan komando pada jajaran redaksi juga banyak

Detik.com dan menggerakkan roda pemberitaan. Pemimpin redaksi juga banyak bergerak berkaitan dengan hubungan secara eksternal. Sedangkan untuk operasional sehari-hari di dalam kantor, pemimpin redaksi dibantu oleh wakil pemimpin redaksi.

Struktur Organisasi :

1. Presiden Direktur
2. Wakil Presiden Direktur/Pemimpin Redaksi
3. Direktur Operasional
4. Direktur Informasi Teknologi
5. Direktur Keuangan

Struktur Redaksional

1. Pemimpin Redaksi : membantu presiden direktur dalam urusan perusahaan, dan terutama bertanggung jawab penuh atas seluruh isi pemberitaan yang dibantu oleh wakil pemimpin redaksi
2. Wakil pemimpin redaksi : membantu pemred dalam mengendalikan redaksi sehari-hari. Mulai dari pencari berita sampai pemuatan
3. Redaktur Pelaksana : bertanggung jawab penuh dan mengendalikan wartawan dalam pemberitaan sesuai dengan cakupan bidangnya dari mulai pencairan hingga pemuatan beritanya
4. Koordinator Liputan : bertanggung jawab penuh dan pengendali utama dalam pencairan berita, mulai dari perencanaan isu/topik, pencarian dan

pengumpulan berita, pengembangan isu.topik, serta mengatur lalu lintas penugasan terhadap wartawan agar berjalan efektif

5. Reporter bertanggung jawab terhadap upaya pencairan berita sesuai dengan bidang tugasnya

3.1.2 **TribunJabar**



Gambar 3.2 – Logo TribunJabar.id

3.1.2.1 **Sejarah Perusahaan**

Situs berita Tribunnews.com lahir pada 22 maret 2010 dan dikelola **oleh** PT. Tribun Digital Online, Divisi koran daerah Kompas Gramedia. Nerkantor pusat di Jakarta, situs berita ini menyajikan berita berita nasional, regional, Internasional, Olahraga, Ekonomi, dan bisni serta seleb dan Lifestyle.

Tribunnews.com juga mengelola forum diskusi, dan komunitas online melalui, facebook, dan twitter, serta Google+.

Selain didukung reporter yang bertugas di Jakarta, Tribunnews.com didukung tidak saja oleh 28 koran daerah atau tribun Network, tapi juga didukung oleh hampir 500 wartawan di 22 kota penting di Indonesia. Situs berita

Tribunnews.com merupakan induk bagi lebih dari 20 situs berita daerah Tribun Network.

KOTA	WEBSITE
JAKARTA	http://www.tribunjakarta.com
JAKARTA	http://www.wartakotalive.com
BOGOR	http://www.tribunnewsbogor.com
BANDUNG	http://www.tribunjabar.co.id
SURABAYA	http://www.surya.co.id
MALANG	http://www.suryamalang.com
JATIM	http://www.tribunjatim.com
JOGJAKARTA	http://www.tribunjogja.com
SOLO	http://www.tribunsolo.com
SEMARANG	http://tribunjateng.com
BALI	http://tribun-bali.com
BANDA ACEH	http://www.serambinews.com
MEDAN	http://www.tribun-medan.com
PEKANBARU	http://www.tribunpekanbaru.com
JAMBI	http://www.tribunjambi.com
PALEMBANG	http://www.sripoku.com
PALEMBANG	http://www.tribunsumsel.com
LAMPUNG	http://www.tribunlampung.co.id
BATAM	http://www.tribunbatam.co.id
BANGKA	http://www.bangkapos.com
MAKASSAR	http://www.tribun-timur.com
MANADO	http://www.tribunmanado.co.id
BALIKPAPAN	http://www.tribunkaltim.co.id
BANJARMASIN	http://www.banjarmasinpost.co.id
PONTIANAK	http://www.tribunpontianak.co.id
KUPANG	http://www.pos-kupang.com
POS BELITUNG	http://www.posbelitung.com

Tabel 3.1 - Tribunnews Network

Portal berita Tribunnews.com menyajikan halaman electronic paper atau epaper 17 koran Tribun Network, selain itu, ada berbagai rubrik lainnya di antaranya Tribunners, Citizen Reporter. Dengan dua rubrik terakhir masyarakat di harapkan ikut berpartisipasi, berbagai informasi dan turut serta menyampaikan gagasan

berupa ide-ide segar dan pengalaman empiris, terutama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa

Tribunnews.com juga menyajikan halaman digital paper dari koran koran tribun network, berbeda dari epaper yang merupakan replika dari edisi cetak, digital paper merupakan koran yang hanya terbit secara online dalam format digital.

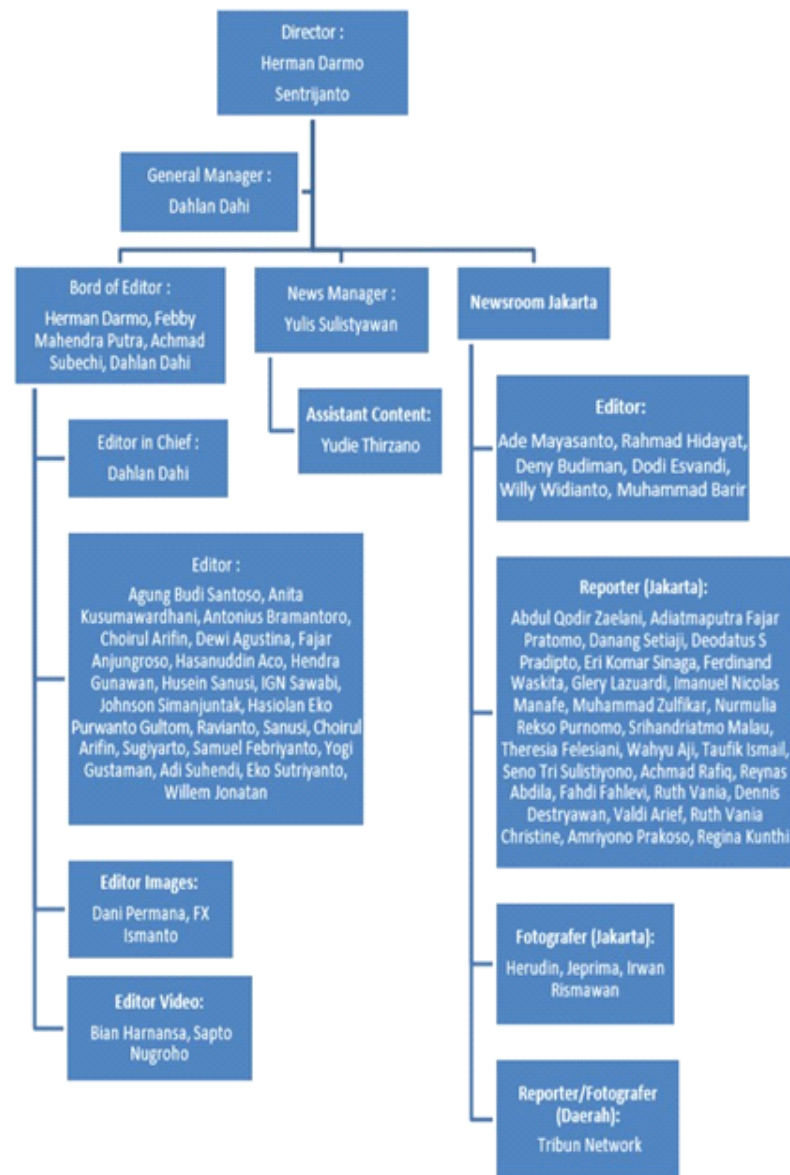
3.1.2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Menjadi kelompok usaha media regional terbaik di Indonesia dengan struktur keuangan yang solid melalui usaha berbasis pengetahuan yang senantiasa bertransformasi untuk menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan, adil, dan sejahtera.

Sasaran jangka pendek mempertahankan profitabilitas bisnis media di semua platform. Mengakselerasi pengembangan bisnis media melalui inovasi produk dan layanan. Sasaran jangka panjang menjadi kelompok usaha media paling berpengaruh di Indonesia.

3.1.2.3 Struktur Organisasi

Tribunnews.com memiliki struktur organisasi yang terbagi menjadi divisi redaksi Tribunnews.com dan Newaroom Jakarta. Dalam redaksi dibagi lagi menjadi divisi kopten dan produksi



Bagan 3.1 - Struktur Organisasi Tribunnews

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah suatu metode untuk memperoleh data secara ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan ini, ada empat kata kunci yang perlu dipertimbangkan yaitu metode, ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Proses yang dihunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah logis tertentu.

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data empiris (data yang diamati) dengan standar atau validitas tertentu. Valid menunjukkan ketepatan antara data yang benar-benar terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2017)

3.2.1 Paradigma Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan Paradigma Konstruktivisme paradigma yang diperkenalkan oleh Peter L. Berger ini menandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, melainkan hasil kontruksi. Pendekatan konstruksivis memiliki penilaian tersendiri terhadap cara pandang media, jurnalis dan pemberitaan. (Butsi, 2019)

Paradigma juga bisa didefinisikan menggolongkan, mendefinisikan dan menghubungkan antara teori.

Pendekatan Konstruktivis memiliki peranan dalam menentukan sudut pandang peristiwa yang terjadi dalam pemberitaan. Seorang jurnalis dengan latar belakang pendidikan, pengalaman serta factor lainnya secara sadar atau tidak telah

menciptakan realitasnya sendiri dan melaporkannya dalam bentuk berita. (Butsi, 2019)

3.2.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif atas analisis bingkai terkait dengan pemberitaan mengenai Arisan Bodong Online di Garut, penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dilajukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Metode penelitian yang ada. Metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. (Sugiyono, METODE PENELITIAN kuantitatif, kualitatif Dan R&D, 2019)

Pendekatan ini dilakukan memusat pada studi dokumentasi yang didapatkan dari kumpulan data dari naskah berita yang terkait dengan pemberitaan mengenai Modus Arisan online Bodong di Garut dalam media online hariangarutnews.com dan Tribunjabar.co.id Periode 02 Desember 2022

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menguji hipotesis, melainkan hanya menggambarkan informasi apa adanya. Informasi yang di dapatkan akan dijabarkan sesuai prosedur penelitian kualitatif deskriptif.

3.2.3 Penentuan Informan dan Narasumber

Informan dalam penelitian ini adalah wartawan yang berkaitan dengan produk jurnalistik atau naskah berita yang diteliti yaitu wartawan yang bernama dari media

online Detik.com dan wartawan yang bernama Sidqi Algifari dari media online Tribun Jabar.

Adapun Kriteria Informan dalam penelitian ini adalah

1. Merupakan seseorang yang membuat atau terlibat dalam produksi berita di media yang sedang diteliti.
2. Paham mengenai kaidah jurnalistik dalam penelusuran berita.
3. Sudah lama bergerak di bidang jurnanisme.

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	Hakim Ghani	Garut	-
2	Sidqi Algifari	Garut	-

Tabel 3.3 – Daftar Informan

Narasumber dalam penelitian ini adalah seseorang yang paham atau ahli mengenai pemberitaan online. Narasumber dalam penelitian ini adalah seseorang yang paham atau ahli mengenai pemberitaan dalam media online, maka dari itu peneliti memilih Erwin Kustiman, S.S, S.Sos, M.ikom.

Adapun kriteria Narasumber dalam penelitian ini adalah :

1. Bukan merupakan seseorang yang terlibat dalam pembuatan produk jurnalistik yang sedang diteliti
2. Paham atau seseorang yang ahli dalam bidang pemberitaan di media online.

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	Erwin Kustiman, S.S, S.Sos, M.ikom	Bandung	Dosen

3.4 Tabel - Daftar Narasumber

3.2.4 Teknik Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data ini penulis akan terjun kelapangan dimana ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti lakukan untuk mengumpulkan data seperti, obsevasi, wawancara dan mencari referensi-referensi yang relavan dengan penelitian ini. Selain itu, data yang digunakan bahan analisis penelitian ini menggunakan naskah berita yang diambil dalam media Detik.com dan TribunJabar.co.id.

Dalam teknik pengumpulan data , peniliti akan menggunakan beberapa diantaranya sebagai berikut :

a) Observasi

Teknik obserbasi yang dilakukan oleh peneliti ialah obsevasi mendalam dimana peneliti akan melakukan pengamatan dan menganalisis sebuaj naskah berita dari media Derik.com dan Tribunjabar.co.id.

Pada ppenelitian ini Observasi yang dilakukan adalah untuk keseluruhan pemberitaan mengenai Modus Arisan Online Bodong di Garut pada portal media online Detik.com dan Tribunjabar.co.id pada periode 2021.

b) Wawancara

Teknik Wawancara dilakukan guna mendapatkan data dari informan-informan yang dijadikan referensi bagi penelitian ini.

c) Studi Pustaka

Teknik studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti dari sumber berbagai materi yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun studi pustaka yang akan digunakan yaitu berupa buku-buku, dokumen-dokumen, jounal ilmiah dan situs internet.

d) Dokumentasi

Metode Dokumentasi ini tujuannya adalah untuk memudahkan mmperoleh data tertulis tentang berita berita kebakaran pasar sementara Leles dan analisis bingkai atau framing.

3.2.5 Analisis Data

Pada tahap anilisis data ini, peneliti akan menyeleksi data-data yang sudah dikumpulkan untuk dilakukan observasi. Peneliti akan memilih data mana yang penting dan berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Data yang sudah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan referensi akan disusun.

Pada penelitian ini juga penulis akan berfokus pada analisis dengan 4 konsep Robert N Entman agar penelitian lebih fokus pada masalah yang ada yakni *Define Problems* (Pendefinisian masalah), *Diagnose Causes* (Memperkirakan

masalah), *Make Moral Jugement* (membuat keputusan moral), *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian).

3.2.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada bagian ini, peneliti memilih triangulasi untuk mengecek untuk mengecek keabsahan data temuan penelitian. Triangulasi atau melihat sesuatu dari berbagai sudut, artinya verifikasi dari penemuan dengan menggunakan berbagai sumberdata dan berbagai metode pengumpulan data.

3.2.6.1 Kriteria kepastian

Kriteria kepastian atau pengujian Konfirmability dalam penelitian dalam penelitian kualitatif hampir semua dengan dependability sehingga proses pengujiannya dapat dilakukan bersamaan. Pengujian konfirmability berarti menguji hasil penelitian lalu dikaitkan dengan proses yang sudah dilakukan. Bila hasil penelitian tersebut merupakan fungsi dari konfirmability. Dalam penelitian ini, jangan sampai proses tidak dilakukan akan tetapi hasilnya ada. (Sugiyono, METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D , 2017)

3.2.6.2 Kriteria Kepercayaan

Dalam penelitian ini menggunakan kriteria kepercayaan atau uji kredibilitas triangulasi. Triangulasi sendiri dalam uji kredibilitas ini menurut Wiliam Wiersma (1986) menjelaskan bahwa triangulasi ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2017)

Dalam konteks triangulasi penelitian ini, akan melakukan teknik triangulasi dari beberapa sumber yaitu wartawan yang membuat berita di media online yang diteliti. Selain itu, peneliti akan melakukan observasi dari teks naskah berita yang diteliti.

3.2.6.3 Kriteria Ketergantungan

Kriteria ketergantungan bisa disebut juga dengan uji dependability. Dalam penelitian ini dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independent, atau pembimbing untuk mengaudit seluruh aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan dimulai dari berbagai peneliti menentukan masalah/fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan dimana harus dapat menunjukkan aktivitas di lapangan agar penelitian tidak meragukan. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D , 2017).

3.2.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.2.7.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dua media online, yaitu Detik.com dan Tribunjabar.id. Alasannya dipilih dua media ini karena masing-masing memiliki latar belakang pendirian dan ideology yang berbeda. Detik.com dan Tribunjabar.co.id keduanya media nasional besar di Indonesia, selain itu peneliti menghubungi narasumber dengan memanfaatkan media sosial.

3.2.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan mulai dilaksanakan pada bulan November dengan data yang diperoleh peneliti di lapangan bersifat samapai semua data yang diperlukan sudah terkumpul dan layak dijadikan bahan untuk menjawab masalah pokok penelitian.

Adapun Matriks Kegiatan dari jadwal penelitian dapat dilihat pada table berikut :

No.	Kegiatan	Bulan					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Penyusunan Outline Penelitian						
2	Menyusun Proposal Bab 1 -2						
3	Menyusun Bab 3						
4	Bimbingan Proposal Bab 1-3						
5	Seminar Usulan Penelitian						
6	Revisi Semonar Usulan Penelitian						
7	Menyusun Bab 4-5						
8	Bimbingan Bab 4-5						
9	Sidang Skripsi						

3.5 Tabel - Kegiatan dan Jadwal Penelitian